



KRATON LARANG GALI FONDASI

Sekaten Bersamaan Revitalisasi Alun-alun

YOGYA (KR) - Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) tahun ini bersamaan dengan kegiatan revitalisasi Alun-alun Utara. Kraton Yogyakarta selaku pemilik lahan, melarang pendirian stan dengan menggali fondasi karena bisa merusak struktur tanah yang sudah direvitalisasi.

Penghageng Panitikismo Kraton Yogyakarta, Kanjeng Gusti Pangeran Haryo (KGPH) Hadiwinoto atau Gusti Hadi berharap, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta selaku penyelenggara harus sering berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Pemda DIY. "Jangan ada konblok permanen atau jebol pondasi. Cukup dengan pasir kemudian ditata," ungkapnya usai prosesi penancangan Pathok Sekaten 2014, Sabtu (25/10).

Penancangan pathok biasanya digelar sebulan sebelum Sekaten digelar. Tahun ini, Sekaten mulai dibuka 28 November 2014 hingga 3 Januari 2015. Selama perayaan Sekaten digelar, Kraton kembali mengusulkan ada upaya kreatif yang bisa mawadahi aktivitas pelaku UMKM seperti membuat cinderamata khas Sekaten atau lainnya.

Gusti Hadi menambahkan, revitalisasi Alun-alun Utara selain mengembalikan fasad heritage juga untuk memperkuat sistem wisata di wilayah Kraton. Terutama arus wisata terpadu antara Kraton, Ngasem serta Tamansari. "Pemkot pun bisa menyiapkan transportasi wisata yang kelak dikelola anak-anak muda disini supaya ada kesibukan," imbuhnya.

Sementara Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menjelaskan, sistem transportasi wisata itu sebenarnya sudah disiapkan secara matang. Sesuai rencana, transportasi berupa *shuttle* bus itu akan diujicoba bersamaan pada perayaan Sekaten.

Meski demikian, ujicoba transportasi wisata itu bukan menjadi bagian Sekaten yang mengedepankan unsur religi, budaya dan ekonomi kerakyatan. "Shuttle bus itu terpisah dari Sekaten tapi uji cobanya dibarengkan. Sekaten terpusat di Alun-alun Utara sedangkan bus wisata itu nanti integral antara Alun-alun, Kraton dan Tamansari," paparnya.

Sedangkan Ketua Panitia PMPS 2014, Ir Aman Yuriadjaya menjelaskan, seluruh permukaan Alun-alun Utara nanti akan ditutup dengan pasir. Stan hanya berupa tenda, dan tidak boleh ada pengerasan dengan semen. Disediakan 800 truk pasir untuk pengurangan.

Terkait dengan pendaftaran stan peserta Sekaten, panitia baru akan membuka pada awal November 2014 mendatang. Hal itu supaya penyewa lahan tidak mendirikan stan lebih awal dan mengganggu proses revitalisasi yang tengah dilakukan Pemda DIY.

(Dhi)-a



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005